

## ABSTRAK

### **Istika yani (2010/ 18598):Penerapan sanksi bagi pelanggaran tata tertib sekolah di SMP N 20 Padang, Padang: FIS: UNP**

Bardasarkan fenomena dilapangan terlihat bahwa dalam menjalankan tata tertib sekolah, masih ada siswa yang tidak mengindahkan tata tertib sekolah, sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah tidak membuat siswa jera, serta masih adanya sanksi yang menyimpang dari tata tertib sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan sanksi bagi pelanggaran tata tertib sekolah.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan ditentukan secara *porposif sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) penerapan sanksi bagi pelanggaran tata tertib sekolah di SMP N 20 Padang dilakukan sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Namun sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah tersebut belum membuat siswa jera. Masih ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. 2) kendala yang dihadapi sekolah dalam menerapkan sanksi bagi pelanggaran tata tertib sekolah terdiri dari kendala yang ditemui dari guru, kendala dari orang tua siswa, Serta lingkungan sekolah yang kurang kondusif 3) upaya yang dilakukan sekolah untuk meminimalisir kendala dalam menerapkan sanksi bagi pelanggaran tata tertib sekolah adalah dalam mengatasi kendala dari guru, maka dapat dilakukan pembinaan terhadap guru yang kurang aktif tersebut, dan lebih mengaktifkan security dan guru piket. Selanjutnya dalam mengatasi kendala dari orang tua maka yang dapat dilakukan adalah tata tertib sekolah yang dibuat selain disosialisasikan juga dibagikan ke siswa dan ditandatangani oleh orang tua siswa. Dalam mengatasi lingkungan sekolah yang kurang kondusif maka dibuat pagar duri sehingga siswa tidak ada lagi yang keluar masuk sekolah ketika jam pelajaran.